

BORAX CONTENT TEST ON FOOD AT BERINGHARJO MARKET YOGYAKARTA IN 2025

Nitya Hita Dewani¹, Sri Haryanti², Narto³

^{1,2,3} *Departement of Environmental Health Department Polytechnic Health of
Yogyakarta,*

Jalan Tata Bumi No. 3 Banyuraden, Gamping, Sleman Yogyakarta 55293

Email : dewani0290@gmail

ABSTRACT

Background: Borax is a hazardous chemical often misused as a food preservative, despite being prohibited for food use. In 2023, the Food and Drug Monitoring Agency (BPOM) in Yogyakarta conducted an inspection at Beringharjo Market and discovered borax in 275 packs of kerupuk puli. In 2024, during intensified Ramadan food surveillance, BPOM found that 1.10% of 9,262 food samples did not meet safety standards. Hazardous substances such as borax were found in foods including tofu, crackers, and cilok.

Objective: This study aims to determine the presence of borax in food products such as kerupuk puli (rice crackers), meatballs, and tofu sold at Beringharjo Market in Yogyakarta.

Method: This research used a descriptive qualitative method conducted from January to May 2025 at Beringharjo Market, Yogyakarta, using a borax test kit on 41 food samples (20 kerupuk puli, 16 meatballs, and 5 white tofu). The descriptive qualitative analysis was carried out through direct observation, followed by testing the food samples with a borax test kit. The results were then clearly described according to the findings obtained.

Results: All food samples showed negative results, indicated by no color change on the test paper, which means no borax was detected in the kerupuk puli, meatballs, or white tofu, with 100% of the samples testing negative for borax content.

Conclusion: The findings indicate that kerupuk puli, meatballs, and tofu sold at Beringharjo Market are free from borax contamination. This result may also reflect an increased awareness among food vendors regarding the dangers of using hazardous food additives.

Keywords: Borax, kerupuk puli, meatballs, tofu.

UJI KANDUNGAN BORAKS PADA MAKANAN DI PASAR BERINGHARJO YOGYAKARTA TAHUN 2025

Nitya Hita Dewani¹, Sri Haryanti², Narto³

^{1,2,3} Jurusan Kesehatan Lingkungan Poltekkes Kemenkes Yogyakarta,
Jalan Tata Bumi No. 3 Banyuraden, Gamping, Sleman Yogyakarta 55293

Email : [dewani0290@gmail](mailto:dewani0290@gmail.com)

INTISARI

Latar Belakang: Boraks merupakan bahan kimia berbahaya yang sering disalahgunakan sebagai pengawet makanan, meskipun dilarang penggunaannya dalam pangan. Pada tahun 2023, Badan Pemeriksa Obat dan Makanan (BPOM) Yogyakarta melakukan inspeksi di lokasi Pasar Beringharjo dan menemukan bahan berbahaya boraks pada kerupuk puli yang dikemas dalam 275 kantong. Pada tahun 2024, BPOM pada intensifikasi pengawasan Ramadan tahun ini BPOM menemukan 1,10% produk pangan tidak memenuhi syarat (TMS) dari total 9.262 sampel. Bahan berbahaya boraks ditemukan antara lain tahu putih, kerupuk, cilok.

Tujuan: Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui ada tidaknya kandungan boraks pada makanan kerupuk puli, bakso, dan tahu putih yang dijual di Pasar Beringharjo Yogyakarta.

Metode: Metode penelitian ini deskriptif kualitatif yang dilakukan pada Januari–Mei 2025 di Pasar Beringharjo Yogyakarta dengan menggunakan test kit boraks pada 41 sampel makanan (20 kerupuk puli, 16 bakso, 5 tahu putih). Analisis deskriptif kualitatif ini dilakukan dengan observasi secara langsung, kemudian sampel makanan diperiksa menggunakan test kit boraks dan data hasil pemeriksaan sampel dideskripsikan secara jelas sesuai hasil yang didapatkan.

Hasil: Seluruh sampel makanan menunjukkan hasil negatif, ditandai dengan tidak adanya perubahan warna pada kertas uji, yang berarti tidak ditemukan kandungan boraks pada kerupuk puli, bakso, maupun tahu putih, dengan presentase 100% sampel negatif mengandung boraks.

Kesimpulan: Penelitian ini menunjukkan bahwa produk kerupuk puli, bakso, dan tahu putih yang diuji di Pasar Beringharjo Yogyakarta aman dari kandungan boraks. Hasil ini juga dapat mencerminkan meningkatnya kesadaran pedagang terhadap bahaya penggunaan bahan tambahan pangan berbahaya.

Kata kunci: Boraks, kerupuk puli, bakso, tahu.